

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS

Riki Angga Febriawan¹, Ahmad Jauhari²

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri
ahmadjauhari75@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan hubungan Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan pada Dealer Mataram sakti pada tahun 2010,2011,2012,2013,2014 (kurun waktu 5 tahun). Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik kuantitatif yaitu berupa rumus perputaran modal kerja dan rumus rasio profitabilitas (ROI) ,dan menggunakan SPSS berupa korelasi dan regresi linier sederhana. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara perputaran modal dengan profitabilitas sebab nilai korelasinya sebesar 0,914 dan dari hasil regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = -0,943 + 14,502 X$.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas (ROI)

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence and relationships working capital turnover on profitability (ROI) . Data used in this research is financial data in Mataram Dealer magic in 2010,2011,2012,2013,2014 (within 5 years) . Data analysis techniques in this study using quantitative techniques in the form of formula working capital turnover and profitability ratio formula (ROI) , and SPSS form of correlation and simple linear regression . From the analysis that has been done , the results showed that there is a very strong relationship between turnover with profitability because the correlation of 0.914 and the results of simple linear regression equation $Y = yield 14.502 -0.943 + X$.

Keywords : Working Capital Turnover , Profitability (ROI)

PENDAHULUAN

Di zaman yang semakin pesat dan dari segi ekonomi yang semakin bersaing para calon pengusaha dituntut untuk lebih membuat varian produk baru yang lebih inovasi dan efektif baik dari segi kegunaan. Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk membuat produk-produk baru yang berteknologi modern untuk konsumennya mulai dari

alat transportasi, alat komunikasi, alat rumah tangga, alat pencarian informasi, dan lain sebagainya. Dengan adanya kejadian tersebut para pemilik perusahaan berpikir keras untuk menciptakan produk-produk yang memiliki nilai jual tinggi untuk konsumennya supaya bisa bersaing dengan para perusahaan lain. Dalam hal ini produk yang paling memiliki nilai jual tinggi salah satunya produk yang

bergerak di bidang transportasi dan salah satu produk tersebut adalah alat transportasi sepeda motor.

Banyaknya merek sepeda motor yang ada di Indonesia membuat masyarakat dihadapkan pada berbagai macam pilihan merek sepeda motor yang saling mengunggulkan kualitas sepeda motor, desain sepeda motor, performa, dan harga. Masyarakat Indonesia tak asing lagi dengan merek sepeda motor Yamaha yang sudah menjadi andalan masyarakat Indonesia sejak jaman pertama sepeda motor masuk di Indonesia. Tidak hanya itu, jika calon pengusaha sudah membuat inovasi tentang produk yang akan dipasarkan setidaknya calon pengusaha tersebut juga harus memahami sumber-sumber dana yang dapat dipergunakan. Sumber dana tersebut dapat dipergunakan sebagai pendukung modal kerja perusahaannya. Dengan begitu menjadi tanggung jawab seorang pengusaha/manajer keuangan untuk mengatur atau mengelola sumber dana yang dianggap potensial tersebut untuk dirubah menjadi nilai tambah yang bersifat berkelanjutan.

Modal kerja dinyatakan sebagai jantung perusahaan dan modal kerja merupakan salah satu aspek terpenting dalam perusahaan adalah suatu hal yang tidak bisa dipungkiri. Kegagalan atau keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengolah modal kerja sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Dari uraian diatas penulis menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas yang bersubjek pada dealer Mataram Kabupaten Kediri. Dalam segi pengerjaan, penulis dituntut untuk mencari info tentang besar kecilnya penjualan, dan perputaran modal kerjanya mengetahui peningkatan profitabilitas yang terjadi dari tahun ke tahun di Dealer Mataram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Dealer MataramSakti Daerah Kabupaten Kediri kawasan Jln.Kolak no 99 ngadiluwih pada tahun 2010-2014. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari perusahaan Dealer Mataram Daerah Kabupaten Kediri berupa laporan keuangan tahun 2010-2014, serta data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui media perantara yaitu buku-buku bacaan/literatur yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian.

Rumus Tingkat Perputaran Modal Kerja

Tingkat perputaran modal kerja atau aktiva lancar dapat pula dihitung dari neraca pada suatu saat tertentu, dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

Atau

$$\text{Perputaran Modal Kerja} =$$

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Aktiva Lancar}}$$

$$\text{Rata-rata Aktiva Lancar} =$$

$$\frac{\text{A. L. Permulaan} + \text{A. L. Akhir Tahun}}{2}$$

(Sumber: Fahmi, irham, 2012)

Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan karena menggambarkan korelasi antara laba dan jumlah modal yang ditanamkan. Menurut Munawir (2012) Profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Profitabilitas

dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang didapat perusahaan (Sutrisno, 2001).

Oleh karena itu, *profitabilitas* adalah rasio yang bermanfaat untuk mengukur keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Rasio profitabilitas secara umum ada 4, yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return of investment (ROI)*, dan *return on equity (ROE)*. Berikut ulasannya :

1. Gross Profit Margin

Rasio *Gross Profit Margin* merupakan margin laba kotor yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.

(M.Fraser dan Ormiston (2000)

$$\frac{\text{Sales} - \text{Sold of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

(Sumber: Fahmi, Irham, 2012)

2. Net Profit Margin

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan / Rasio ini disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan, semakin tinggi *net profit margin* semakin baik oprasi suatu perusahaan. Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim (1999) Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan

penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus.

$$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

(Sumber: Fahmi, Irham, 2012)

Laba setelah pajak ini dianggap sebagai laba bersih. Karena itu di beberapa _iterature ditemukan jika laba setelah pajak ditulis dengan laba bersih. Untuk lebih jelasnya pada rumus di bawah ini :

$$\frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}}$$

(Sumber: Fahmi, Irham, 2012)

3. Return On Invesment (ROI)

Rasio ini disebut sebagai pengembalian investasi. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. *Return on Investment* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat pengembalian atas investasi.

$$\frac{\text{Earning After tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

(Sumber: Fahmi, Irham, 2012)

4. Return On Equity (ROE)

Rasio ini disebut juga dengan laba atas equity. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Rumus return on equity (ROE) adalah :

$$\frac{\text{Earning After tax (EAT)}}{\text{Shareholder'Equity}}$$

(Sumber: Fahmi, Irham, 2012)

Teknik Pengumpulan data melalui observasi yaitu kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada perusahaan yakni dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penyusunan proposal ini, dan wawancara yaitu kegiatan pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak dari Dealer Mataram Daerah Kabupaten Kediri.

Selain itu menggunakan teknik dokumentasi, merupakan kegiatan pengumpulan data melalui membaca dan mengamati, mengolah data-data, laporan-laporan serta catatan yang disediakan oleh Dealer Mataram untuk menunjang skripsi ini.

Teknik analisis Data menggunakan teknik analisis Kuantitatif adalah Suatu analisa berbentuk angka-angka yang dikumpulkan berdasarkan laporan yang kemudian diambil suatu kesimpulan untuk digunakan sebagai dasar perhitungan secara matematis dan statistika. Dalam hal ini penulis mengambil data penjualan dari Dealer Mataram dan menghitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Analisis Perputaran Modal Kerja

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

2. Analisis profitabilitas

$$= \frac{\text{LabasetelahPajak (EAT)}}{\text{TotalAktiva}}$$

3. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel X (perputaran

modal kerja) dengan variabel Y (profitabilitas), hasil korelasi pada SPSS versi 1.6.

4. Analisis Regresi Linear sederhana

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X (perputaran modal kerja) dengan variabel Y (profitabilitas), hasil korelasi pada SPSS versi 1.6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dan hasil penelitian yang dimaksud disini merupakan data-data yang didapat oleh penulis untuk mempermudah penulis menghitung perputaran modal kerja dan profitabilitas (ROI), berikut data yang penulis sajikan :

1. Tabel Penjualan pada Dealer Mataram pada tahun 2010 – 2014 (Kurun Waktu 5 Tahun) yang didapat dari observasi dan wawancara, berikut tabelnya :

Tabel 1
Penjualan Bersih di Dealer Mataram
(Ribuan)

Tahun	Penjualan Bersih
Des 2010	9.000.000
Des 2011	10.500.000
Des 2012	10.500.000
Des 2013	12.000.000
Des 2014	15.300.000

(Sumber : Dealer MataramSakti, 2015)

2. Laba setelah pajak / *Earning after Tax* (EAT) Dealer Mataram yang didapat dari observasi dan wawancara pada kurun waktu 5 tahun (2010- 2014) , berikut tabelnya :

Tabel 2
Laba setelah pajak di Dealer
Mataram
(Ribuan)

Tahun	EAT
2010	1.350.000
2011	1.575.000
2012	1.575.000
2013	1.800.000
2014	2.295.000

(Sumber: Dealer MataramSakti, 2015)

3. Neraca Sederhana yang bersumber dari Dealer Mataram yang disajikan oleh penulis, berikut tabelnya :

Tabel 3
Neraca Dealer
MataramSaktiKabupaten Kediri
Desember 2010
(Ribuan)

Kas	1.350.000
Pers.barang	7.700.000
AKTIVA LANCAR	9.050.000
Tanah	900.000
Bangunan	450.000
AKTIVA TETAP	1.350.000
TOTAL AKTIVA	10.400.000
Modal	8.900.000
Brng.Pers	1.500.000
TOTAL PASIVA	10.400.000

(Sumber : Dealer MataramSakti, 2015)

Tabel 4
Neraca Dealer
MataramSaktiKabupaten Kediri
Desember 2011
(Ribuan)

Kas	2.700.000
Pers.barang	8.800.000
AKTIVA LANCAR	11.500.000
Tanah	900.000
Bangunan	450.000
Penyusutan bangunan	(50)
AKTIVA TETAP	1.300.000
TOTAL AKTIVA	11.500.000
Modal	9.800.000
Brng.Pers	3.000.000
TOTAL PASIVA	11.500.000

(Sumber : Dealer MataramSakti, 2015)

Tabel 5
Neraca Dealer
MataramSaktiKabupaten Kediri
Desember 2012
(Ribuan)

Kas	2.850.000
Pers.barang	8.800.000
AKTIVA LANCAR	11.650.000
Tanah	900.000
Bangunan	400.000
Penyusutan bangunan	(50)
AKTIVA TETAP	1.250.000
TOTAL AKTIVA	12.900.000
Modal	9.900.000
Brng.Pers	3.000.000
TOTAL PASIVA	12.900.000

(Sumber : Dealer MataramSakti, 2015)

Tabel 6
Neraca Dealer MataramSakti
Kabupaten Kediri
Desember 2013
(Ribuan)

Kas	2.900.000
Pers.barang	9.900.000
AKTIVA LANCAR	12.800.000
Tanah	900.000
Bangunan	350.000
Penyusutan bangunan	(50)
AKTIVA TETAP	1.200.000
TOTAL AKTIVA	14.000.000
Modal	11.000.000
Brng.Pers	3.000.000
TOTAL PASIVA	14.000.000

(Sumber : Dealer MataramSakti, 2015)

Tabel 7
Neraca Dealer
MataramSaktiKabupaten Kediri
Desember 2014
(Ribuan)

Kas	2.100.000
Pers.barang	13.000.000
AKTIVA LANCAR	15.100.000
Tanah	900.000
Bangunan	300.000
Penyusutan bangunan	(50)
AKTIVA TETAP	1.150.000
TOTAL AKTIVA	16.250.000
Modal	13.250.000
Brng.Pers	3.000.000
TOTAL PASIVA	16.250.000

(Sumber : Dealer MataramSakti, 2015)

4. Analisis Perputaran Modal Kerja (PMK)

Setelah penulis mendapatkan data yang dibutuhkan maka penulis akan memasukan data tersebut ke dalam rumus sebagai berikut :

$$PMK = \frac{\text{Sales}}{\text{AKTIVA LANCAR}}$$

(Sumber: Fahmi, irham,2012)

Tabel 8
Perputaran Modal Kerja (PMK)

Periode	PMK
2010	0,99 kali
2011	0,91 kali
2012	0,90 kali
2013	0,94 kali
2014	1,01 kali

(Sumber : Dealer MataramSakti, 2015)

Perputaran modal kerja pada Dealer Mataram Daerah Kabupaten Kediri dari tahun 2010 - 2011 adalah menurun sebesar 0,08 kali sedangkan dari tahun 2011 - 2012 adalah menurun sebesar 0,01 kali, dari tahun 2012 – 2013 adalah meningkat sebesar 0,06 kali, sedangkan tahun 2013 – 2014 adalah mengalami peningkatan sebesar 0,05 kali.

5. Analisis Profitabilitas (ROI)

Dari hasil analisis ROI maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100 \%$$

(Sumber: Fahmi, Irham,2012)

Tabel 9
Analisis Profitabilitas (ROI)
(Ribuan)

Periode	ROI
2010	12,98 %
2011	12,30 %
2012	12,20 %
2013	12,86 %
2014	14,12 %

(Sumber : Dealer MataramSakti, 2015)

Bahwa profitabilitas (ROI) pada Dealer Mataram Daerah Kabupaten Kediri dari tahun 2010-2014 adalah semakin meningkat, tetapi dalam beberapa tahun tertentu sempat mengalami penurunan, yakni antara tahun 2010,2011, dan 2012.

6. Pembahasan Korelasi

Penghitungan analisis korelasi menggunakan software SPSS versi 16, hasil penghitungan korelasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas. terdapat hubungan yang kuat antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas dimana nilai korelasinya sebesar 0,914 yang menunjukkan nilai positif (+). Korelasi kedua variabel bersifat signifikan karena angka signifikansi sebesar $0.030 < 0.05$.

Tabel 10
Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Modal	Roi
modal	Pearson Correlation	1	.914*
	Sig. (2-tailed)		.030
	N	5	5
roi	Pearson Correlation	.914*	1
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	5	5

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Sumber : Data diolah SPSS)

7. Pembahasan Regresi linier sederhana

Perhitungan analisis regresi linier menggunakan software SPSS versi 16, hasilnya variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 0,914 %, diartikan bahwa variabel bebas (Perputaran Modal kerja) dapat menjelaskan variabel terikat (Profitabilitas) sebesar 91.4 %, sedangkan sisanya diterangkan oleh

faktor lain yang tidak diteliti. Ini menunjukkan bahwa pengaruh perputaran modal kerja dengan Profitabilitas sangat kuat. Oleh karena itu diperoleh persamaan $Y = -0,943 + 14,502 X$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel X maka nilai Y akan mengalami kenaikan sebesar 14,502 satuan.

Tabel 11
Hasil Uji Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.835	.781	.35869
a. Predictors: (Constant), modal				

(Sumber : Data diolah SPSS)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan Penelitian pada Dealer MataramJl. Kolak Ngadiluwih Kabupaten Kediri mengenai perputaran modal kerja, dan profitabilitas periode 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014. Peputaran modal kerja pada Dealer Mataram Jln.Kolak Ngadiluwih Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut: Periode 2010 = 0,99 kali; Periode 2011 = 0,91 kali; Periode 2012 = 0,90 kali; Periode 2013 = 0,94 kali; Periode 2014 = 1,01 kali.

Dari data tersebut penulis membuat kesimpulan bahwa Perputaran modal yang terjadi di dealer Mataram kurang stabil. Karena di sebagian tahun terdapat penurunan perputaran modal kerja. Profitabilitas pada Dealer Mataram Jl. Kolak Ngadiluwih Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut: Periode 2010=12,98%, Periode

2011=12,30 %, Periode 2012=12,20%, Periode 2013=12,86 %, Periode 2014=14,12%. Jelas karena disebabkan penjualan yang mengalami pasang surut pendapatan atau profitabilitas di Dealer Mataram juga mengalami ketidak stabilan.

Hasil analisis korelasi dari penelitian yang dilakukan pada Dealer Mataram Jln.Kolak Ngadiluwih Kabupaten Kediri adalah terdapat hubungan yang kuat antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas dimana nilai korelasinya sebesar 0,914 yang menunjukkan nilai positif (+).

Hasil analisis regresi linear sederhana dari penelitian yang dilakukan pada Dealer Mataram Jln.Kolak Ngadiluwih Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut : $Y = -0,965 + 14,502X$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel X maka nilai Y akan mengalami kenaikan sebesar 14,502 satuan.

Untuk membantu pihak Dealer MataramJl. Kolak Ngadiluwih Kabupaten Kediri untuk meningkatkan keuntungan (*Profit*), maka penulis mengemukakan beberapa saran yang mungkin berguna, yaitu pihak Dealer Mataram perlu memperhatikan aspek penjualan karena penjualan di dealer Mataram dari beberapa tahun tidak mengalami perubahan. Sehingga berdampak pada laba Dealer Mataram.Dealer Mataram juga harus memperhatikan dan meningkatkan perputaran Modal kerjanya, karena ada beberapatahun perputaran modal kerja mengalami penurunan. Sehingga hal tersebut juga mempengaruhi laba perusahaan dan perusahaan menjadi *non stabel*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, Sri Dwi Ari.2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anonim. 2010.*Analisis manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Ardianto,Elvinaro.2011.*Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*.Bandung: Simbiosia Rekatama Media
- Arikunto,Suharsimi. 2006. *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Bina Aksara
- Aulia,Rahma.2011.*Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar di BEI periode 2004-2008*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Brigham dan Houston. 2006. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke dua. Jakarta: Erlangga
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Horne, Van dan Wachowicz. 2005. *Terjemahan Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: Elek media komputindo
- Joel G.siege dan Jae K.shim.1999.*Kamus Istilah Akuntansi*.Jakarta: Elex Media Komputindo
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Katsmir.2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Elek Media
- Kusmeidi, Ruwindas. Dikti. 2009. *Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada CV.Dandy Handycraft*.Tasikmalaya: Untas

- Lyn M.fraser dan Aileen Ormiston. 2000. *Manajemen Keuangan*. Edisi Sembilan. Jakarta : Erlangga
- Munawir,S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Prasetya Setiawan, Ade. 2010. *Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Cv.Maros Jaya*. SumateraUtara:Universitas Mulawarman
- Pratiwi, Ratih.2012. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Toko Global Komputer*.Bandung:Universitas Pasundan
- Raharjo, Budi. 2007. *Keuangan Akuntansi Untuk Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Riyanto, Bambang. 2001.*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPF
- Sartono, Agus. 2000. *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan; Soal Dan Penyelesaiannya*. Yogyakarta: BBFE
- Sawir, Agnes. 2009.*Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*.Jakarta: PT.Gramedia Pustaka
- Sudana, I made. 2009.*Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*. Surabaya: Airlangga University Press
- Sutjipto, Norman ardiyansyah. 2014.*Analisis Pengaruh Produk, Citra Merk, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sepeda Motor Sport* Yamaha.Semarang:Universitas Diponegoro
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta: EKONISIA
- Syafri Harahap,Sofyan. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja grafindo Persada
- Syamsuddin, Lukman. 2009.*Manajemen Keuangan Perusahaan*.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada